

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan usaha pendampingan iman bagi remaja sebagai upaya membantu mendewasakan iman mereka. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja banyak mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis, yang akibatnya mereka sering dihadapkan pada masalah yang sulit untuk diatasi sendiri. Di samping itu remaja juga berada pada masa pencarian identitas diri sehingga biasanya mereka lebih senang berhura-hura dan mencoba hal-hal yang baru yang bersifat duniawi sedangkan kehidupan beriman kurang begitu diperhatikan. Maka untuk menyeimbangkan antara kehidupan duniawi dan kehidupan beriman, mereka perlu mendapatkan pendampingan secara khusus terutama pendampingan iman.

Menanggapi situasi remaja tersebut, Suster-suster Gembala Baik Bantul merasa ikut bertanggungjawab atas kehidupan para remaja. Maka para Suster ini mencoba memberikan pendampingan iman bagi para remaja dengan memberikan sarana penarik yaitu beasiswa pendidikan bagi remaja yang kurang mampu khususnya yang berdomisili di Paroki St. Yakobus, Klodran, Bantul. Dengan pendampingan ini diharapkan hidup mereka lebih terarah serta iman mereka semakin dewasa.

Untuk mengetahui lebih jelas kebutuhan dan harapan para remaja penerima beasiswa Susteran Gembala Baik Bantul terhadap pendampingan iman yang ada, maka diadakan penelitian dengan alat bantu kuesioner yang ditujukan kepada responden yaitu remaja penerima beasiswa. Dari hasil penelitian terlihat bahwa para remaja ini membutuhkan pendampingan iman. Diakui juga oleh mereka bahwa pendampingan iman dapat membantu para remaja ini dalam menghayati imannya, terutama kegiatan yang bersifat rohani. Namun para remaja ini juga mengalami beberapa hambatan, dalam mengikuti kegiatan pendampingan diantaranya; waktu pertemuan terkadang bersamaan dengan kegiatan lain, tema dan materi pendampingan kurang sesuai dengan kebutuhan dan situasi peserta, bentuk serta metode pendampingan kurang bervariasi sehingga membosankan. Untuk itu dalam upaya membantu pendamping dalam meningkatkan kegiatan pendampingan yang ada, penulis mengusulkan program kegiatan pendampingan dengan bermacam-macam bentuk, tema, metode, dan sarana sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta yang telah terungkap melalui jawaban mereka dalam kuesioner yang disebarkan. Penulis juga menyajikan contoh persiapan pendampingan bentuk katekese serta beberapa contoh permainan yang dapat dipakai untuk mencairkan suasana sebelum proses pendampingan dimulai agar kecanggungan para peserta dapat dinetralisir.

ABSTRACT

This thesis explains the effort of cultivating faith in the youth an effort to help in bringing to adulthood their faith. The youth is period of transition from the small child to the adult. Nowadays, the youth have many transition in physical or psychology, and this is result in that they are presented to the difficult trouble. The other side the youth also at the livelihood the identity so they usually like to do the exclamation of pleasure and try to do the new thing that worldly for while the faithful live they don't care, so her make a balance between the worldly for while the faithful live, they need to get the cultivating especially the faith cultivating.

Receive the youth situation, the Good Shepherd Sisters in Bantul have the contribution to responsible for this youth live. For this case, the sisters to give the faith cultivating for the youth by the attractive program that is the education scholarship for the poor youth in particular for the youth that be domiciled in St. Yakobus Parish, Klodran, Bantul. By this faith cultivating, hopefully their life can be more better and their faith can be mature.

In order to know clearly the need and hope of the youth receiver the scholarship in Convent Good Shepherd Bantul the guidance of faith, they have make a research using the questioner system for the youth that receiver the scholarship. The result from this research appeared that the youth need the faith cultivating. The youth confess that the faith cultivating can be help them in experience their faith, especially for the spiritual program. In that program, sometimes the youth have the obstruction, for example the time of meeting is at the same times with another program, the topic of the program is not match with the situation, and the system of cultivating not vary so it is make they are bored. For the case, to help the cultivate to increase and make a better the cultivating program, the writer suggest the cultivating program by the vary topic, and system that appropriate with the participant's hope that appeared from the questioner answer. The writer also present an example of activity preparation with the shape catechesis and some games that can used to breaking situation before to begin the cultivating process.